



kosong dari arti, memperhatikan semesta pembicaraan, dan konsisten dalam sistemnya.

## 2. Langkah Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah

Merujuk dari beberapa pendapat dari para ahli matematika MI/SD dalam mengembangkan kreatifitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Mengajarkan matematika guru harus memahami bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan berbeda-beda serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika.

Ada 3 kelompok besar yang merupakan konsep pada kurikulum di MI atau sederajat yaitu penanaman konsep dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Untuk sampai pada keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah yang benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa. langkah-langkahnya diantaranya:

- 1) Penanaman konsep dasar (penanaman konsep) yaitu, pembelajaran suatu konsep baru matematika, dimana ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Dalam kurikulum menggunakan kata “mengenal”. Dalam kegiatan konsep dasar ini, media dan alat peraga diharapkan dapat membantu kemampuan pola pikir siswa.
- 2) Pemahaman konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dengan tujuan siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Ada dua pengertian mengenai pemahaman konsep yang *pertama*, merupakan





















































